

**HUBUNGAN METODE PERAWATAN LUKA MODERN DRESSING
DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DALAM PROSES
PERAWATAN LUKA DIABETES MELITUS DI
RS PMI KOTA BOGOR**

Tri Diani Agustuti, Yufi Aliyupiudin

STIKes Wijaya Husada Bogor
Email : wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kepuasan pasien adalah dimana perasaan senang atau kecewa pada pasien diabetes melitus setelah mendapatkan perawatan luka di RS PMI center, karena ada beberapa alasan, misalnya untuk mengurangi resiko infeksi dan amputasi, memperbaiki fungsi dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan pasien luka DM terhadap perawatan luka tehnik modern dressing di RS PMI center kota bogor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Metode Perawatan Luka Modern Dressing Dengan Tingkat Kepuasan Pasien di RS PMI Kota Bogor Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik Slovin dengan jumlah sampel 80 responden. Data status kepuasan pasien diperoleh dengan memberikan lembar kuisioner dan melakukan observasi perawatan luka. Hasil analisis univariat berdasarkan distribusi frekuensi metode perawatan sebagian besar tidak menggunakan perawatan luka Modern Dressing sebanyak 41 pasien (52%) dan distribusi frekuensi sampel berdasarkan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan wocare kota Bogor 2018 sebagian besar Puas sebanyak 41 pasien (52%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji Creamers, Proporsi responden dengan hasil kepuasan pasien lebih banyak dari pada klien yang merasa tidak puas dengan proses perawatan luka (51,2% vs 48,8% dengan $p = 0,006$; $p < 0,05$), Sehingga H_0 ditolak dengan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara perawatan luka modern dengan tingkat kepuasan pasien. Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian adapun saran bagi petugas medis di klinik agar mempertahankan dan meningkatkan pelayanan agar pasien lebih puas dalam proses pelayanan.

Kata Kunci : perawatan luka modern dressing, kepuasan pasien.

***THE RELATIONSHIP OF MODERN DRESSING CARE METHODS WITH PATIENT
SATISFACTION IN CARING DIABETES MELITUS AT PMI HOSPITAL BOGOR***

ABSTRACT

The level satisfaction of patients where feeling happy or disappointed in patients with diabetes mellitus after getting wound care at the wocare center clinic, because there are several reasons, for example to reduce the risk of infection and amputation, improve function and quality of life. This study aims to identify the level of satisfaction of DM wound patients on wound care for modern dressing at the bogor city wocare center clinic. The purpose of this study was to determine the relationship of Modern Dressing Wound Care Methods to the Level of Patient Satisfaction in the PMI Hospital Bogor 2018. This research type is an analytical survey with a cross sectional approach. The method of sampling in this study uses Slovin techniques with a sample are 80 respondents. Patient satisfaction status data were obtained are giving by questionnaires and observing wound care. The results of univariate analysis based on the frequency distribution of treatment methods mostly did not use Modern Dressing wound care as much as 41 patients (52%) and the frequency distribution of samples based on the level of patient satisfaction in the treatment process of Bogor 2018 mostly as many as 41 patients (52%). The results of bivariate analysis using the Creamers test, the proportion of respondents with more patient satisfaction results than clients who were dissatisfied with the wound care process (51,2% vs 48,8% with $p = 0.001$; $p < 0.05$), so H_0 was rejected with H_a accepted which means that there is a relationship between modern

wound care and the level of patient satisfaction. Based on the conclusions of the research results, there are suggestions for medical staff in the clinic to maintain and improve services so that patients are more satisfied in the service process.

Keywords : modern wound care dressing, patient satisfaction

DOI :

Received : ; **Accepted :** ; **Published :**

PENDAHULUAN

Perawatan luka dengan menggunakan prinsip *moisture balance* ini dikenal sebagai metode modern dressing dan memakai alat ganti balut yang lebih modern. Metode tersebut belum begitu familiar bagi perawat di Indonesia.¹

Diabetes Mellitus (DM) sering juga disebut *silent killer* dimana prevalensinya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Didunia pada tahun 2000 menunjukkan ada 171 juta orang penyandang diabetes dan ini diproyeksikan akan meningkat menjadi 366 juta padatahun 2030 sedangkan menurut *International of Diabetic Federation (IDF)* bahwa angka kejadian DM diseluruh dunia adalah 366 juta jiwa pada tahun 2010 dan 15 tahun mendatang (2025) akan ada 500 juta jiwa penduduk dunia yang menyandang diabetes jika tidak ada tindakan pencegahan yang dilakukan.¹

Perkembangan perawatan luka (wound care) berkembang dengan sangat pesat di dunia kesehatan. Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah perawatan luka dengan menggunakan prinsip *moisture balance*, dimana disebutkan dalam beberapa literature lebih efektif untuk proses penyembuhan luka bila dibandingkan dengan metode konvensional.²

Penelitian ini akan di lakukan mengenai Hubungan metode perawatan luka modern

dressing dengan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan luka diabetes melitus Penelitian ini menggunakan tehnik *slovin* dan desain penelitian ini menggunakan survei *analitik* dengan instrumen berupa kuesioner sebagai alat pengumpul data, *sample*, penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita luka diabetes Melitus dan populasi penelitian ini adalah pasien yang melakukan perawatan luka di klinik woocare kota Bogor dengan jumlah responden sebanyak 80 responden. Rencana penelitian ini dilaksanakan pada bulan september samapai Oktober tahun 2018, penelitian ini telah dilakukan di RS PMI Kota Bogor.²

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat tentang “Hubungan metode perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan luka diabetes melitus”.²

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah survei analitik. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan

analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Sedangkan metode yang digunakan adalah *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.³

Penelitian ini dilaksanakan di RS PMIKota Bogor tahun 2018.³

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 80 orang pasien yang melakukan perawatan luka DM di RS PMI Kota Bogor tahun 2018.³

.Pengolahan data dan analisa data menggunakan komputerisasi dengan program SPSS *for windows 22*. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat.³

HASIL PENELITIAN

N o	Tingkat Kepuasan	Frekuensi	Persentase (%)		
1	TIDAK PUAS	3	9	4	8
2	P U A S	4	1	5	2
T o t a l		8	0	1 0 0	, 0

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 september sampai 20 Oktober 2018 dan dilakukan observasi dan pemberian kuesioner kepuasan pada responden sebanyak 80 responden.⁴

Hasil penelitian ini dianalisis seara univariat dan bivariat, analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi

yang meliputi pasien yang melakukan perawatan luka modern dressing dan yang tidak menggunakan modern dressing, selanjutnya akan dianalisis bivariat guna mengetahui adanya hubungan metode

N Perawatan Luka Frekuensi Persentase (%)					
1	Tidak Menggunakan	4	1	5	2
Modern Dressing					
2	Modern Dressing	3	9	4	8
T o t a l		8	0	1 0 0	0

perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien di RS PMI kota Bogor tahun 2018.⁴

Tabel 1
Distribusi Frekuensi metode perawatan luka

Berdasarkan data tabel 1 distribusi frekuensi sampel berdasarkan Metode perawatan luka Modern Dressing di RS PMI Kota Bogor sebagian besar tidak menggunakan perawatan luka Modern Dressing sebanyak 41 pasien (52%).⁴

Tabel 2

Distribusi frekuensi Kepuasan pasien di RS PMI Kota Bogor tahun 2018.

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sampel berdasarkan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan wocare kota Bogor 2018 sebagian besar Puas sebanyak 41 pasien (52 %).⁴

Tabel3

Analisis Bivariat

Perawatan Luka	Tingkat Kepuasan				Jumlah (n)	P Value	OR
	P u a s		Tidak Puas				
	n	%	n	%			
Tidak Mnggunakan	21	31,2	20	20	41	51,2	0,000 1.024
Menggunakan	20	30	19	18,8	39	48,8	
Jumlah	41	66,6	39	31,4	35	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa, dari 80 pasien sebagian besar tidak menggunakan perawatan luka modern dengan tingkat kepuasan yang puas , yaitu sejumlah 25 pasien (32,2%), Hasil analisis didapatkan nilai p value 0,006dimana nilai p value <α (0,05) sehingga dapat disimpulkan ho ditolak, maka ada hubungan yang signifikan antara perawatan luka modern dengan tingkat kepuasan pasien di RS PMI Kota Bogor.⁵

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 sampel yang diteliti ada 41 pasien (51,2%) yang melakukan perawatan luka tidak menggunakan modern dressing di RS PMI center kota bogor ,dan 39 (48,8) pasien melakukan perawatan luka di RS PMI menggunakan modern dressing di RS PMI kota Bogor.⁵

Hizkia (2015) telah melakukan penelitian dengan judul pengaruh aplikasi modern dressing terhadap kepuasan pasien dalam perawatan luka diabetes melitus di perawatan luka mandiri hasil menggunakan modern dressing sebanyak 22 responden

(72%) dan 8 tidak menggunakan modern dressing (28%).⁵

Hasil analisis peneliti adalah hasil pasien tidak menggunakan perawatan luka modern dressing yang sebagian besar didapatkan dikarenakan pasien sudah pernah mendapatkan proses perawatan luka *modern dressing* sehingga sudah luka sudah dalam masa penyembuhan yang baik sehingga beralih ke perawatan konvensional dan karakteristik pasien yang beralih ke konvensional berusia lanjut yang sehingga membuat mereka beralih ke konvensional untuk mengirit biaya perawatan luka.⁵

Dalam hasil penelitian di klinik wocare Kota Bogor dari 80 sampel yang diteliti didapatkan hasil 31 pasien tidak puas (38%) dan pasien yang puas 41 pasien (62%).⁵

Hasil penelitian Megayatri (2014) dengan judul kepuasan pasien dengan teknik perawatan luka modern di Asri Wound Care Centre Medan dengan jumlah responden 50 orang dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki kepuasan luar biasa baik sebanyak 28 orang (56%), sangat baik sekali 12 orang (24%) dan kurang baik 10 orang (20%).⁵

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian sudah jelas terlihat bahwa kategori pasien terhadap pelayanan proses perawatan luka di klinik wocare merasa puas, dimana kategori kategori puas seperti sarana fisik, keandalan proses perawatan luka modern, empati dan jaminan, pasien sudah merasa puas sebanyak 49 responden (62%) dari 80

responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dimana menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan perawat yang bekerja di klinik woocare mampu menangani masalah keperawatan luka diabetes melitus dengan tepat profesional serta memberikan informasi yang jelas tentang perawatan luka yang tepat dan memberikan pelayanan perawatan luka dengan baik.⁵

Setelah dilakukan uji statistik. Dengan menggunakan uji Creamer antara Perawatan Luka Modern Dressing dengan Tingkat Kepuasan Pasien $p=0,000$ (p value $<0,05$) yang berarti ha diterima⁵.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fuad Hariyanto Metode Perawatan Luka Modern Dressing Terhadap Kepuasan Pasien di Klinik Perawatan Luka Fikes UMM 2013 Malang Ada pengaruh teknik modern dressing terhadap tingkat kepuasan pasien luka diabetes melitus di Klinik Griya Assyifa' Kabupaten Jember dengan hasil P Value= 0,000.⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perawatan Luka Modern Dengan Tingkat Kepuasan Pasien di RS PMI Kota Bogor Tahun 2018.⁶

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus di RS PMI Kota Bogor maka dapat disimpulkan dan Saran sebagai berikut.

1. Dari 80 responden, di dapatkan 31 responden (38%) merasa tidak puas dalam melakukan perawatan luka di RS PMI dan

49 responden (62%) merasa puas dengan perawatan luka di RS PMI.

2. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Creamer antara perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien $p=0.000$ atau < 0.05 yang berarti ada hubungan antara metode perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien.

SARAN

1. Bagi pendidikan keperawatan
Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi mahasiswa keperawatan bahwanya dalam memberikan pelayanan keperawatan bahwasannya dalam memberikan pelayanan keperawatan luka harus memenuhi ataupun melebihi harapan pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan. Informasi yang di dapat menjadi masukan bagi pendidikan keperawatan untuk meningkatkan kepuasan pasien di RS PMI kota Bogor sehingga mahasiswa dapat mengetahui hak pasien.

2. Bagi Pengguna

- a. Bagi Penulis

Desain penelitian ini adalah survey analitik, sekiranya peneliti bisa memberikan gambaran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama, serta memberikan kuesioner yang lebih simple dan lebih mudah dipahami responden

- b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini memberikan wawasan

tentang proses perawatan luka dan metodenya sehingga masyarakat bisa mendapatkan proses perawatan luka yang baik dan efisien dalam penyembuhannya terhadap luka khususnya luka diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dowsett, C. (2011). *Moisture In Wound Healing: Exudates Mngagement Journal Of Wound Care*.
2. Gitaraja W.S (2008). *Perawatan luka Diabets Melitus.Bogor: Wocare Publishing*.
3. Muninjaya, Gde AA. (2013). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, Jakarta,ECG*
4. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesejatan. Jakarta: Rineka Cipta*.
5. Nurrahmah.E, Kristianto.H., & Gayatri. D. (2011). *Aspek Kenyamanan Pasien Luka :Jakarta: Salemba Medika*.
6. Nursalam. 2011. *Manajmen Keperawatan.edisi3.Jakarta:Salemba Medika*.
7. Sangadji, E.M., Dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi*.